

## ABSTRAK

Dari sejarah perkembangan badan usaha pada umumnya, masalah keuangan merupakan masalah sentral badan usaha di samping masalah-masalah produksi, marketing, dan personalia. Apalagi pada badan usaha *go public* yang sebagian saham dimiliki oleh masyarakat umum dan memiliki laporan keuangan yang bersifat terbuka. Tentunya badan usaha tersebut harus benar-benar selalu menunjukkan kinerja keuangan yang baik agar tetap bertahan dan mendapat kepercayaan dari masyarakat umum, terutama investor dan kreditor.

Untuk menilai kinerja badan usaha *go public* tersebut, diperlukan laporan keuangan tahunan yang telah dikeluarkan oleh badan usaha yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Informasi dari laporan keuangan tersebut akan lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi apabila diolah lebih lanjut dengan melakukan analisis sehingga dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang.

Analisis laporan keuangan yang mencakup analisis kekuatan dan kelemahan di bidang finansial akan sangat membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan badan usaha di masa lalu, kini, dan prospeknya di masa mendatang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *trend*, *common size*, rasio keuangan, dan *economic value added* (EVA) dimana masing-masing alat itu akan saling melengkapi dalam mengevaluasi kinerja. Hasil dari analisis laporan keuangan akan berguna bagi kepentingan *intern* badan usaha, dan juga pihak luar terutama kreditor dan investor. Selain itu, digunakan juga *contemporary analysis* sebagai analisis tambahan untuk melengkapi analisis di atas.

Pada penelitian skripsi ini akan menggunakan data laporan keuangan 2005-2006 dua badan usaha semen yang sudah *go public*, yaitu PT Holcim Indonesia Tbk dan PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Tujuan dipilihnya dua badan usaha yang bergerak di bidang yang sama yaitu semen adalah untuk mengetahui kinerja masing-masing badan usaha dan kemudian membandingkan keduanya untuk mengetahui badan usaha mana yang memiliki kinerja lebih baik. Dengan menggunakan analisis *trend*, *common size*, rasio keuangan, dan *economic value added* (EVA), kita akan mengetahui kinerja masing-masing kedua badan usaha tersebut, dan badan usaha mana yang memiliki kinerja lebih baik pada tahun 2005-2006.